

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Dewi Titisari, H. Z. (2019). Penentuan Zona Kerentanan Longsor Berdasarkan Karakteristik Geologi. *Journal of Community Engagement*, 141-158. Doi: <http://doi.org/10.22146/jpkm.35935>.
- Arief, S. (2007). *Dasar-Dasar Analisis Kestabilan Lereng*. Sorowako: INCO.
- Arif Basofi, A. F. (2017). Landslide Susceptibility Mapping using Ensemble Fuzzy Clustering: A Case study in Ponorogo, East Java, Indonesia. *2nd International Conferences on Information Technology, Information Systems and Electrical Engineering (ICITISEE)* (Hal. 412-416). Yogyakarta: IEEE. Doi: 10.1109/ICITISEE.2017.8285540.
- Badan Standarisasi Nasional. (2008). *SNI Cara Uji Analisis Ukuran Butir*. Jakarta: BSN.
- Barber, A. J. (2000). The origin of the Woyla Terranes in Sumatra and the Late Mesozoic evolution of the Sundaland margin. *Journal of Asian Earth*.
- _____. (2005). Sumatera: Geology, Resources and Tectonic Evolution. *Geological Society*. (Hal. 713-738). London: Memoirs.
- BAPEKOINDA. (2002). *Pedoman Teknis Pemetaan Zona Kerentanan Gerakan Tanah di Propinsi DIY*. Laporan Akhir Penelitian. Yogyakarta: Bapekinda dan Teknik Geologi UGM.
- Bellier, M. S. (1994). Relationship between Tectonism and Volcanism along the Great Sumatran Fault Zone Deduced by SPOT Image Analyses. *Tectonophysics*.
- Bemmelen, R.V. (1949). *The Geology of Indonesia Vol 1A*. Martinuss Nyoff: The Hauge.
- Bishop, A. (1955). The Use the Slip Circle in the Stability Analisis of Slope. *Geotechnique*.
- Bowles, J. E. (1991). *Sifat-sifat Fisis dan Geoteknis Tanah (Mekanika Tanah)*. Jakarta: Erlangga.
- Das, B. M. (1995). *Mekanika Tanah I*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Pekerjaan Umum. (2005). *Rekathermayasa Penanganan Keruntuhan Lereng pada Tanah Residual dan Batuan*. Jakarta: Departemen PU.
- Dinas Pekerjaan Umum. (2015). *Data Pembangunan Sistem Penyedia Prasarana Air Minum 2005-2007*. Kabupaten Belitung Timur.
- Fagustin. (2016). *Analisa dan tampilan kelurusan geologi (lineament) dari citra satelit dan rose diagram*. Retrieved from <https://fagustin.wordpress.com/2016/05/31/analisa-dan-tampilan-kelurusan-geologi-lineament-dari-citra-satelit-dan-rose-diagram/>
- Hakam, A. (2010). *Stabilitas Lereng dan Dinding Penahan Tanah*. Padang: CV Ferila.
- Hardiyatmo, H. (1994). *Mekanika Tanah I dan II*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Hedberg, H. D. (1976). *International Stratigraphic Guide*. New York: Wiley.
- Hirofumi Muraoka, M. T. (2010). Geothermal System Constrained by the Sumatran Fault and Its Pull-Apart Basins in Sumatra, Western Indonesia. *Proceeding World Geothermal Congress*, (Hal. 1-9). Bali.
- Howard A. D. (1967). Drainage Analysis in Geologic Interpretation: A Summation. *American Association of Petroleum Geologist Bulletin*, 2246-2259.
- Hutchison, C. S. (1973). Tectonic Evolution of Sundaland: A Phanerozoic Synthesis. *Geological Society of Malaysia*, 61-86.
- Karnawaty, D. (2005). Mekanisme Gerakan Massa Batuan Akibat Gempabumi; Tinjauan Dan Analisis Geologi Teknik. *Dinamika TEKNIK SIPIL*, 179-190.
- Katili, J. A. (1975). Volcanism and Plate Tectonics in The Indonesia Island Arcs. *Tectonophysics*, 165-188.
- Kerry Sieh, D. N. (2000). Neotectonic of Sumatran Fault, Indonesia. *Geophysical Research*, 295-356.
- Kusmana, R. P. (1992). *Peta Geologi Lembar Sungai Penuh Ketaun Sumatra*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Metcalf I. (2011). Tectonic framework and Phanerozoic evolution of Sundaland. *Gondwana Reserch*, 3-21.
- Natawidjaja D. H. (2017). Updating active fault maps and slip rates along the Sumatran Fault Zone, Indonesia. *Global Colloquium on GeoSciences and Engineering* (Hal. 1-11). Bandung: IOP Publishing Ltd.
- Noor, D. (2009). Pengantar Geologi Edisi Pertama. Bogor: CV. Graha Ilmu.
- Novianti, Y. (2015, Juli Senin). Pengaruh Sesar Aktif Sumatera terhadap Ancaman Gempa Bumi di Pulau Sumatera. *Penulisan Esai Geologi (GEO-340114)*, hal. 1-4.
- Padang Ekspres. (2019). *Lempeng Tektonik Sesar Semangka Segmen Sulitu-Siulak Bergeser, ini Penjelasan Pakar Geologi UNAND*. Retrieved from <https://www.jambiupdate.co/artikel-lempeng-tektonik-sesar-semangka-segmen-sulitisiulak-bergeser-ini-penjelasan-pakar-geologi-unand.html>.
- Paiman, S. I. (2009). *Teknik mitigasi banjir dan tanah longsor*. Balikpapan: Tropenbos internasional Indonesia programe.
- Poedjopradjitno, S. (2012). Morfotektonik dan Potensi Bencana Alam di Lembah kerinci. *JSDG*, 101-113.
- Prahara Iqbal, S. A. (2017). Kondisi Geologi dan Pemodelan Kestabilan Lereng Jalur Transek Liwa-Ranau. *Geologi dan Sumberdaya Mineral*, 161-169.
- Pusat Krisis Kesehatan. (2020). *Pantauan Kejadian Bencana/Krisis Kesehatan*. Retrieved from <http://www.pusatkrisis.kemkes.go.id/>.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. (2004). *Laporan Akhir Pengkajian Potensi Bencana Kekeringan, Banjir, dan Longsor di Kawasan Satuan Wilayah Sungai Citarum-Ciliwung, Jawa Barat Bagian Barat Berbasis Sistem Informasi Geografis*. Bogor
- Quido Zaruba, A. V. (1969). *Landslides and Their Control*. New York: Elsevier

Scientific Publishing Company.

- Rahmawati, A. (2009). Pendugaan Bidang Gelincir Tanah Longsor Berdasarkan Sifat Kelistrikan Bumi Dengan Aplikasi Geolistrik Metode Tahanan Jenis Konfigurasi Schlumberger. *Skripsi*. Jurusan Fisika , Fmipa, Unnes.
- Riyanto M. Z. (2019). Studi Pendahuluan Penentuan Zonasi Kerentanan Gerakan Tanah di Kawasan Desa Binaan UIN Sunan Kalijaga di Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, D.I. Yogyakarta. *Jurnal Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi* 3(1), 2019, 1-9. Doi: 10.14421/jbs.1363.
- Rizky Teddy Audinno, M. I. (2014). Investigasi Geologi Potensi Longsor Berdasarkan Analisis Sifat Fisik dan Mekanik Batuan Daerah Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Kebumihan Ke 7*.
- Rosidi H.M.D, S. T. (1996). *Peta Geologi Lembar Painan dan Timurlaut Lembar Muara Siberut, Sumatera, Skala 1: 250.000*. Bandung: Badan Geologi.
- Saaty, T. L. (1990). How to Make a Decision: The Analytic Hierarchy Process. *Operational Research*, 9–26.
- Schmidt, H. F., & Ferguson, J. H. (1951). *Verhandelingen No.2 Rainfall Types Based On Wet and Dry Period Rations For Indonesia With Western New Guinee*. Jakarta: Kementrian Perhubungan Djawatan Meteorologi dan geofisika.
- Sidi, H. D. (2000). An Outline of The Geology of Indonesia. *Sedimentary Geology*, 5-13.
- Sieh K. D. N. (2002). Neotectonics of the Sumatran Fault, Indonesia. *Journal of Geophysical Research: Solid Earth*, 28295-28326.
- Simanjuntak. T. O, A. J. (1996). Contrasting tetonic styles in the Neogene orogenic belts of Indonesia. *Tectonic evolution of Southeast Asia*, 185-201.
- Tim Bejis Project. (2005). *Identifikasi Potensi Longsor dan Upaya Mencegah Bahaya Longsor*. Laporan Bejis Projoject Ausaid. Proyek Kerjasama Unibraw Bappedal Prov. Jatim- Pemkab. Malang-Australian Manage Contractor.
- Tjia, H. D. (1977). Tectonic depressions along the transcurrence Sumatera fault zone. *Geology Indonesia*, 13-27.
- Varnes, D. J. (1978). *Slope Movement Types and Processes*. Wasington DC: Academy of Science.
- Versteppen, H. (1973). *A geomorphological reconnaisaance of Soematra and adjacent island (Indonesia)*. Netherlands: ITC.
- Wesley, L. D. (2010). *Mekanika Tanah Untuk Tanah Endapan Dan Residu*. Yogyakarta: ANDI.
- Zuidam, R. V. (1985). *Aerial photo Interpretation in terrain analysis and geomorphologic mapping*. Netherlands: Smiths Publisher The Hague.